



Dari Laboratorium untuk Negeri: BRMP Veteriner Ukir Sejarah Lewat Vaksin Lokal yang Lindungi Peternakan Indonesia

Inovasi tidak pernah berhenti di dalam dinding laboratorium. Di sanalah ia lahir, tetapi untuk benar-benar bermakna, ia harus keluar, menyentuh lapangan, dan melindungi yang membutuhkan. Inilah yang selama ini dilakukan oleh Balai Besar Perakitan dan Modernisasi (BRMP) Veteriner.

Melalui kolaborasi erat dengan industri peternakan dalam negeri, BRMP Veteriner telah sukses mengembangkan berbagai vaksin berbasis isolat lokal Indonesia. Bukan vaksin impor yang belum tentu cocok dengan kondisi iklim dan strain virus di tanah air. BRMP Veteriner memilih jalan yang lebih sulit namun lebih tepat: memanfaatkan virus yang benar-benar beredar di lapangan Indonesia.

Hasilnya? Deretan vaksin unggulan yang kini menjadi andalan peternak dan pengendali penyakit unggas nasional:

- Vaksin Kombinasi Avian Influenza HPAI–LPAI – perlindungan ganda melawan flu burung patogen tinggi dan rendah.
- Vaksin ND GTT/11 – benteng pertahanan melawan Newcastle Disease (tetelo) yang kerap menghantui peternak ayam.
- Vaksin Bivalen AI H5N1 – jawaban atas tantangan flu burung subtype H5N1 yang masih mengancam.
- Vaksin AI H9N2 LPAI – perlindungan untuk jenis flu burung dengan patogenisitas rendah, namun tetap merugikan secara ekonomi.

Semua vaksin ini dirancang dengan memanfaatkan isolat virus lokal, yang berarti lebih adaptif dan efektif melawan penyakit di Indonesia. Bukan sekadar produk, ini adalah karya anak bangsa yang dibanggakan.

Hingga tahun 2026, ratusan juta dosis vaksin hasil inovasi BRMP Veteriner telah didistribusikan ke berbagai penjuru Nusantara. Dari Aceh hingga Papua, vaksin-vaksin ini menjadi garda terdepan dalam pencegahan dan pengendalian penyakit unggas, menyelamatkan ternak dari kematian, dan melindungi mata pencaharian jutaan peternak.

Yang lebih membanggakan, ini bukan pekerjaan tunggal. Kolaborasi riset, inovasi, dan hilirisasi teknologi antara BRMP Veteriner dan industri dalam negeri menjadi kunci sukses. Riset di laboratorium diubah menjadi produk nyata yang mudah diakses peternak, didukung oleh proses lisensi dan distribusi yang terstandar.

Pada akhirnya, semua langkah ini bermuara pada satu tujuan besar: kesehatan hewan yang terjaga, produktivitas peternakan yang meningkat, dan ketahanan pangan nasional yang semakin kuat. Indonesia tidak perlu lagi bergantung pada vaksin impor. Kita punya ilmuwan, kita punya laboratorium, kita punya semangat.

Dari laboratorium, untuk negeri. Dari BRMP Veteriner, untuk Indonesia.

DARI LABORATORIUM UNTUK KETAHANAN PETERNAKAN INDONESIA

“Inovasi Berbasis Isolat Lokal Indonesia untuk unggas sehat, peternak sejahtera, dan pangan berkualitas”

LABORATORIUM

Berawal dari riset dan isolasi virus lokal Indonesia

INDUSTRI

Kolaborasi BRMP Veteriner dengan industri untuk produksi vaksin berkualitas

PETERNAKAN

Vaksin digunakan di lapangan untuk melindungi unggas dari penyakit

KETAHANAN PANGAN


Dampak akhir: pangan aman, berkualitas, dan berkelanjutan untuk Indonesia

**RATUSAN JUTA DOSIS
TELAH DIDISTRIBUSIKAN HINGGA 2026**



PRODUK VAKSIN BRMP VETERINER :

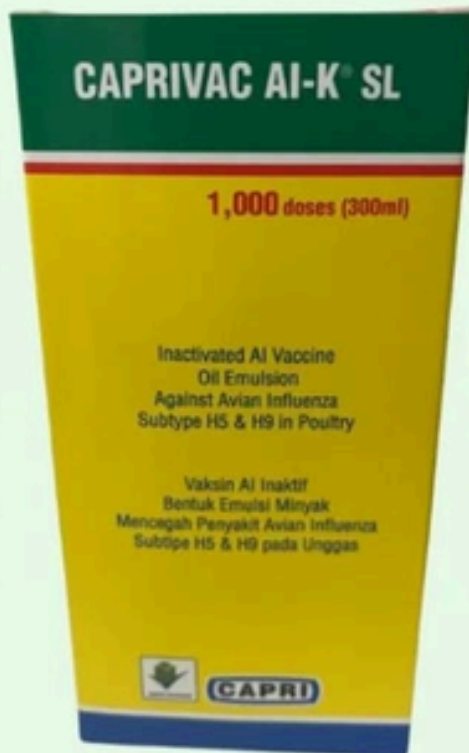
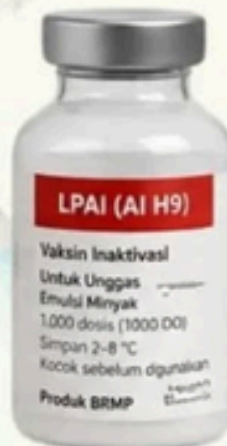
- ✓ Vaksin Kombinasi AI HPAI-LPAI
- ✓ Vaksin ND GTT/11
- ✓ Vaksin Bivalen AI H5N1
- ✓ Vaksin AI H9N2 LPAI

 **+62 811-1255-8811**



Vaksin AI HPAI + LPAI

621 JUTA
DOSIS



Vaksin kombinasi avian influenza HPAI dan LPAI dengan isolat loka Indonesia telah dimanfaatkan di 23 provinsi.

Memberikan perlindungan luas terhadap virus AI yang beredar di lapangan.

Mendukung pengendalian AI secara efektif dan berkelanjutan demi kesehatan unggas dan keberlanjutan usaha peternakan.

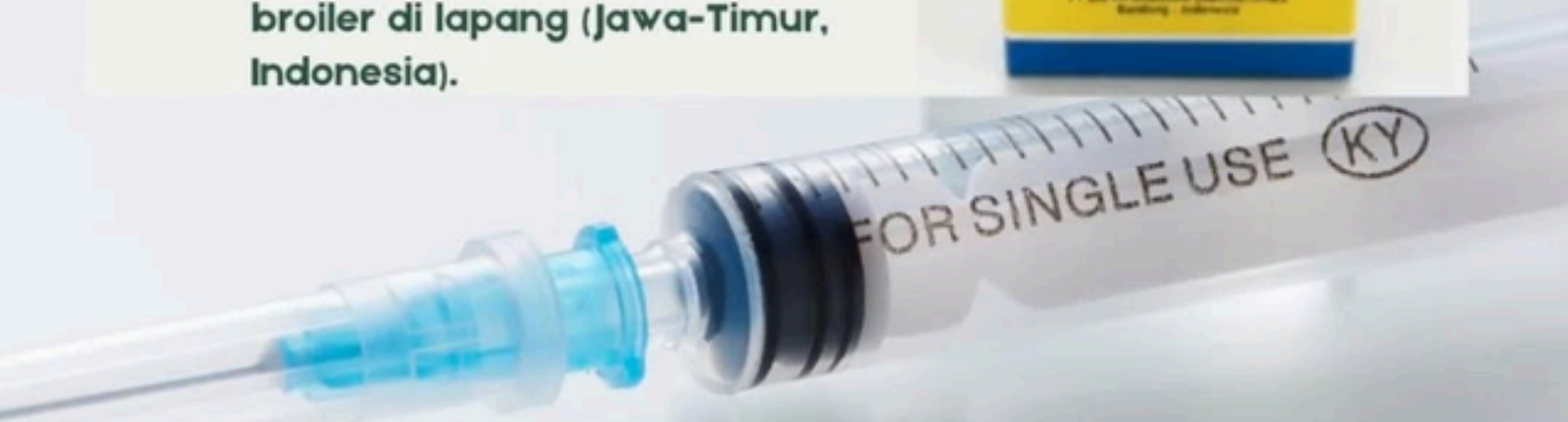
VAKSIN INAKTIV ND GTT /11



Vaksin inaktif ND GTT/11 adalah vaksin yang digunakan untuk pencegahan dan pengendalian penyakit tetelo (ND), sesuai virus ND yang bersirkulasi saat ini dilapang.



Vaksin dibuat dari virus ND chicken/Indonesia/GTT/11 genotipe VII, yang diperoleh dari hasil isolasi kasus wabah ND pada peternakan ayam broiler di lapang (Jawa-Timur, Indonesia).



**Total penjualan dari tahun
2022 - 2025 sebanyak 5.416.000 dosis.**

VAKSIN AI H5N1 Clade 2.1.3 dan Clade 2.3.2

Vaksin bivalen avian influenza (AI) subtipe H5N1 yang terbuat dari strain virus A/chicken/West Java/Pwt-Wij/2017 (clade 2.1.3) dan strain virus A/muscovy duck/Banten/BR7/2013 (clade 2.3.2)



mencegah dan menanggulangi penyakit
Avian Influenza pada unggas

Memiliki efektifitas yang tinggi karena menggunakan isolate local yang sesuai dengan kondisi virus di Indonesia; mudah didapatkan oleh peternak dan harga relative terjangkau

Lebih dari 60.000 dosis vaksin bivalen telah didistribusikan ke 39 kabupaten/kota di 23 provinsi selama 2023.

VAKSIN AI H9N2 LPAI



Vaksin Avian Influenza sub tipe H9N2 LPAI mengandung virus inaktif avian influenza sub tipe H9N2 (LPAI)

Mencegah dan menanggulangi penyakit Avian Influenza pada unggas

Memiliki efektifitas yang tinggi karena menggunakan isolate local yang sesuai dengan kondisi virus di Indonesia; mudah didapatkan oleh peternak dan harga relative terjangkau

Lebih dari 15.780.000 dosis vaksin bivalen telah didistribusikan ke 39 kabupaten/kota di 23 provinsi selama 2021-2025.